

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA  
MANUSIA MENENGADAH KELANGIT,  
SUPAYA DILIHAT OLEH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
10 September 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA MANUSIA MENENGADAH KELANGIT,  
SUPAYA DILIHAT OLEH ALLAH**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang mengapa manusia menengadah kelangit, supaya dilihat oleh Allah berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai rahasia Allah tentang mengapa manusia menengadah kelangit, supaya dilihat oleh Allah yaitu ayat-ayat:

*"Orang-orang yang kurang akal nya diantara manusia akan berkata: "Apakah yang memalingkan mereka dari kiblat nya yang dahulu mereka telah berkiblat kepadanya?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah-lah timur dan barat; Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya ke jalan yang lurus". (Al Baqarah : 2: 142)*

*"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al Baqarah : 2: 144)*

*"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*" orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan, ketika Kami menjadikan rumah itu tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud" (Al Baqarah : 2: 125)*

*"...Maka apakah kamu tidak memikirkan? (Ash Shaaffaat: 37: 138)*

*"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

*"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

***"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)***

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah, mengapa manusia menengadahkan kelangit, supaya dilihat oleh Allah, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis manusia menengadahkan kelangit menggambarkan Allah Maha Besar dan Maha Tinggi, dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **TIMUR DAN BARAT ADALAH HANYA ILUSI**

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan fikiran guna memecahkan dan membongkar rahasia yang tersembunyi di belakang ayat: ***"...Kepunyaan Allah-lah timur dan barat.. (Al Baqarah : 2: 142)***

Ternyata, arah ke timur dan arah ke barat itu adalah ***"...Kepunyaan Allah-lah...(Al Baqarah : 2: 142)***

Mengapa arah ke timur dan arah ke barat adalah kepunyaan Allah?

Jawabannya adalahnya

Tersimpan dibalik ayat: ***"Allah cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)***

Artinya, cahaya Allah menerangi keseluruhan penjuru langit dan bumi.

Nah, karena bumi berputar pada porosnya, mulai dari sebelah kanan badan kita memutar ke depan badan kita dan terus memutar kesebelah kiri badan kita, terus menuju ke belakang badan kita dan akhirnya kembali ke sebelah kanan badan kita.

Jadi, karena kita ada di bumi, maka badan kita ikut berputar sebagaimana berputarnya bumi ini.

Nah, sekarang terbongkarlah bahwa sebenarnya arah ke timur dan arah ke barat adalah merupakan ilusi, dan semuanya itu kepunyaan Allah. Dimana *"Allah cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)*

## **MANUSIA MENENGADAH KE LANGIT, MENGGAMBARKAN ALLAH MAHA BESAR DAN MAHA TINGGI**

Nah, seterusnya kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit...(Al Baqarah : 2: 144)*

Nah, rupanya ketika Nabi Muhammad menengadah ke langit ketika meminta kepada Allah untuk shalat *"...berpaling ke Masjidil Haram...(Al Baqarah : 2: 144)* yang terletak disebelah barat dari tempat dimana Nabi Muhammad berada, bukan lagi kesebelah timur ke tempat Baitul Maqdis.

Ternyata Allah mengetahuinya ketika Nabi Muhammad menengadah kelangit *"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya...(Al Baqarah : 2: 144)*

Mengapa Allah mengabulkan keinginan Nabi Muhammad untuk berpaling *"...ke arah Masjidil Haram...(Al Baqarah : 2: 144)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dibalik rahasia ayat: *"Kepunyaan Allah-lah timur dan barat...(Al Baqarah : 2: 142)* dan *"...orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya...(Al Baqarah : 2: 144)* serta *"...telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud"...(Al Baqarah : 2: 125)*

Nah sekarang, terbongkarlah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai...(Al Baqarah : 2: 144)*

Karena memang *"...apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah: 2: 186)*

Kemudian, sejauh mana Allah itu dekat?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)* karena *"...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi di belakang ayat: *"...Kepunyaan Allah-lah timur dan barat...(Al Baqarah : 2: 142)*

Ternyata, arah ke timur dan arah ke barat itu adalah *"...Kepunyaan Allah-lah...(Al Baqarah : 2: 142)*

Mengapa arah ke timur dan arah ke barat adalah kepunyaan Allah?

Jawabannya adalahnya

Tersimpan dibalik ayat: *"Allah cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)*

Artinya, cahaya Allah menerangi keseluruhan penjuru langit dan bumi.

Nah, karena bumi berputar pada porosnya, mulai dari sebelah kanan badan kita memutar ke depan badan kita dan terus memutar kesebelah kiri badan kita, terus menuju ke belakang badan kita dan akhirnya kembali ke sebelah kanan badan kita.

Jadi, karena kita ada di bumi, maka badan kita ikut berputar sebagaimana berputarnya bumi ini.

Nah, sekarang terbongkarlah bahwa sebenarnya arah ke timur dan arah ke barat adalah merupakan ilusi, dan semuanya itu kepunyaan Allah. Dimana *"Allah cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)*

Nah, seterusnya kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit...(Al Baqarah : 2: 144)*

Nah, rupanya ketika Nabi Muhammad menengadah ke langit ketika meminta kepada Allah untuk shalat *"...berpaling ke Masjidil Haram...(Al Baqarah : 2: 144)* yang terletak disebelah barat dari tempat dimana Nabi Muhammad berada, bukan lagi kesebelah timur ke tempat Baitul Maqdis.

Ternyata Allah mengetahuinya ketika Nabi Muhammad menengadah kelangit *"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya...(Al Baqarah : 2: 144)*

Mengapa Allah mengabulkan keinginan Nabi Muhammad untuk berpaling *"...ke arah Masjidil Haram...(Al Baqarah : 2: 144)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dibalik rahasia ayat: *"Kepunyaan Allah-lah timur dan barat...(Al Baqarah : 2: 142)* dan *"...orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya...(Al Baqarah : 2: 144)* serta *"...telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud"...(Al Baqarah : 2: 125)*

Nah sekarang, terbongkarlah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai...(Al Baqarah : 2: 144)*

Karena memang *"...apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah: 2: 186)*

Kemudian, sejauh mana Allah itu dekat?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16) karena "...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se